

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 KOTA GORONTALO  
MEMBEDAKAN FAKTA DAN OPINI PADA EDITORIAL  
GORONTALO POST**

**OLEH**

**Jelfi Jauhari  
NIM 311 407 027**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji**

**Hari, Tanggal : Kamis, 3 Juli 2014  
Waktu : 11.30-12 30 Wita**

**1. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd**

1. ....

**2. Herman Didipu S.Pd, M.Pd**

2. ....

**3. Dr. Hi. Dakia N. Djou, M.Hum**

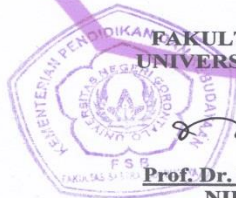
3. ....

**4. Dr. Ha. Asna Ntelu, M.Hum**

4. ....

**Gorontalo, Juli 2014**

**DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Prof. Dr. Hj. Moon H. Otoluwa, M.Hum  
NIP. 195909002 198503 2 001**

## ABSTRAK

**Jelfi Djauhari** 2014 “ Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Gorontalo Membedakan Fakta dan Opini pada Editorial”. Skripsi: Pembimbing I Dr. Ha. Asna Ntalu, M.Hum. dan Pembimbing II Dr. Hi. Dakian N. DjoU, M.Hum. Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini difokuskan pada masalah sebagai berikut: (1) bagaimana kemampuan peserta didik menentukan fakta pada sebuah editorial, (2) bagaimana kemampuan peserta didik menentukan opini pada sebuah editorial, (3) bagaimana kemampuan peserta didik membedakan fakta dan opini dalam sebuah editorial. Tujuannya penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan kemampuan peserta didik menentukan fakta pada sebuah editorial, (2) mendeskripsikan kemampuan peserta didik menentukan opini pada sebuah editorial, (3) mendeskripsikan kemampuan peserta didik membedakan fakta dan opini dalam editorial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas bagaimana kemampuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Kota Gorontalo membedakan kalimat fakta dan opini pada editorial tajuk rencana. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik tes.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo kurang mampu membedakan fakta dan opini pada editorial tajuk rencana. Hal ini terbukti bahwa dari 48 orang siswa (sampel) yang diteliti, hanya 1 orang yang memperoleh nilai baik (2%). Kategori cukup 14 orang (29%), nilai kurang 31 orang (65%), dan mendapat nilai sangat kurang 2 orang (4%). Selanjutnya pada teks editorial kedua, siswa yang beroleh nilai baik tidak ada (0%). Yang beroleh nilai cukup 21 orang (44%), nilai kurang 26 orang (54%) dan beroleh nilai sangat kurang berjumlah 1 Orang (2%). Dengan demikian secara umum peserta didik belum mampu mencapai nilai standar yang sudah ditetapkan dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

**Kata Kunci:** *Menentukan, membedakan, editorial, fakta ,opini.*